YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4343

PENGARUH PENERAPAN IDEOLOGI PANCASILA TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SDN 15 SUTIJO

The Influence of Pancasila Ideology Implementation on Students' Sense of Responsibility at SDN 15 Sutijo

Arif Aulia Rizkii[1], Arifan Ananda[2], Muhiddinul Kamal[3], Januar[4]
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
arifauliarizki23@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 15, 2024	Dec 1, 2024	Dec 10, 2024	Dec 15, 2024

Abstract

This research is motivated by the problem of the low character of responsibility of students at SDN 15 Sutijo, which can be seen from the lack of discipline, punctuality, and lack of responsibility for tasks and the surrounding environment. This phenomenon reflects the urgent need to reinforce the internalization of Pancasila ideological values in education to form better student characters. The purpose of this study was to determine the effect of Pancasila ideology implementation on students' responsibility character at SDN 15 Sutijo. This study used a quantitative approach with a single group experimental research type with pretest - posttest. The population in this study were all students at SDN 15 Sutijo totaling 53 students who also became the sample in this study. Data were collected through questionnaires and analyzed using the paired sample t test. The results of this study found that the application of Pancasila ideology affects the character of student responsibility at SDN 15 Sutijo as evidenced by the results of the t test that the sig value is 0.003 <0.05 and the value of t count is 3.259> t table which is 2.007 and the value > t table which is 3.418> 2.052

Keywords: Pancasila Ideology, Character, Responsibility

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo, yang terlihat dari kurangnya kedisiplinan, ketepatan waktu, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas dan lingkungan sekitar. Fenomena ini mencerminkan adanya kebutuhan mendesak untuk menguatkan kembali internalisasi nilai-nilai ideologi Pancasila dalam pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan ideologi Pancasila terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen kelompok tunggal dengan pretest – posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN 15 Sutijo yang berjumlah 53 siswa yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji t berupa uji paired sample t test. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penerapan ideologi pancasila berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo yang dibuktikan dengan hasil uji t bahwa nilai sig 0.003 < 0.05 dan nilai t hitung 3.259 > t table yaitu 2.007 dan nilai tersebut > t tabel yaitu 3.418 > 2.052

Kata Kunci: Ideologi Pancasila, Karakter, Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia berperan penting dalam membentuk kepribadian bangsa. Sebagai ideologi nasional, Pancasila mencerminkan nilai-nilai luhur yang mengintegrasikan keragaman budaya, agama, dan adat istiadat dalam bingkai persatuan dan kesatuan. Kelima sila dalam Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara tetapi juga sebagai fondasi untuk membangun karakter individu yang bermoral, beretika, dan bertanggung jawab (Hakim, 2020) Namun, dalam era globalisasi, tantangan terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila semakin nyata. Perkembangan teknologi, arus informasi global, dan infiltrasi budaya asing sering kali menyebabkan terjadinya krisis identitas di kalangan generasi muda. Fenomena ini tampak dari meningkatnya sikap individualistis, kurangnya rasa tanggung jawab sosial, serta menurunnya kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan terinternalisasi dengan baik, terutama di kalangan pelajar (Widodo, 2021).

Pendidikan formal memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muda yang berkarakter. Sekolah, khususnya pada tingkat dasar, merupakan tempat pertama di mana anak-anak mulai diperkenalkan dengan konsep tanggung jawab melalui pembelajaran berbasis nilai (Rizki et al., 2024). Dalam konteks ini, penerapan ideologi Pancasila dalam proses pendidikan menjadi langkah penting untuk mencetak siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kokoh (Suryadi, 2019). Salah satu karakter

penting yang harus ditanamkan adalah tanggung jawab. Karakter ini mencerminkan kesadaran individu untuk memenuhi kewajiban terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Karakter tanggung jawab memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, di mana individu dengan karakter ini cenderung lebih peduli terhadap masyarakat dan mampu menghadapi tantangan dengan sikap yang konstruktif (Mardani, 2020). Di Indonesia, pendidikan karakter berbasis Pancasila telah diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan konsep teoritis tetapi juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi ini sering kali dihadapkan pada kendala, seperti keterbatasan metode pengajaran yang inovatif dan rendahnya pemahaman guru tentang pendekatan karakter yang efektif (Fitrianti et al., 2020).

SDN 15 Sutijo, sebagai salah satu sekolah di wilayah pedesaan, menghadapi tantangan unik dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Dengan keterbatasan fasilitas dan akses informasi, sekolah ini tetap berkomitmen untuk membangun karakter siswa melalui berbagai program berbasis ideologi Pancasila. Program ini mencakup pembiasaan harian, kegiatan ekstrakurikuler, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar (Nurhayati, 2019). Kegiatan pembiasaan di SDN 15 Sutijo, seperti upacara bendera, kerja bakti, dan penghormatan terhadap simbol-simbol negara, menjadi media untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Selain itu, guru berperan sebagai teladan dalam menunjukkan sikap tanggung jawab, seperti disiplin waktu, kejujuran, dan kepedulian terhadap siswa. Metode ini diyakini mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2020). Partisipasi masyarakat sekitar juga menjadi elemen penting dalam keberhasilan program pendidikan karakter di SDN 15 Sutijo. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Orang tua turut serta dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat komite dan program kebersihan lingkungan, yang secara tidak langsung mengajarkan tanggung jawab kepada siswa (Mulyono, 2021). Namun, tantangan tetap ada. Salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sering kali mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang kurang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus memperkuat karakter mereka (Setiawan, 2020).

Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter mencakup tiga elemen utama, yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (rasa moral), dan moral action (tindakan moral). Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga mengembangkan kesadaran emosional siswa tentang pentingnya tanggung jawab dan mendorong mereka untuk bertindak sesuai nilai-nilai tersebut kutipan (Muali & Aini, 2019). Menurut Ajzen, perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pendidikan karakter, pembentukan tanggung jawab siswa sangat bergantung pada sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila, pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, serta kemampuan mereka untuk mengontrol tindakan mereka sesuai dengan nilai-nilai tersebut kutipan (Norhamida et al., 2023) . Teori sosialisasi Parsons menekankan pentingnya lembaga pendidikan sebagai agen utama dalam mentransfer nilai-nilai budaya kepada generasi muda.

Penelitian yang dilakukan oleh (D. Rahmawati, 2019). menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Siswa yang terlibat dalam proyek sosial di sekolah menunjukkan peningkatan signifikan dalam tanggung jawab terhadap tugas dan lingkungan mereka. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dan (Setyawan & Kusuma, 2020) mereka menemukan bahwa program pembiasaan, seperti penghormatan terhadap simbol negara dan kerja bakti rutin, berdampak positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Studi ini juga menyoroti pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan sehari-hari. Lalu penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayati, 2021) mengkaji efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila di sekolah pedesaan. Hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat, seperti orang tua dan tokoh lokal, dalam program sekolah meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai tanggung jawab siswa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam implementasi pendidikan karakter.

Dari penjelasan latar belakang hingga teori dan penelitian yang relevan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan ideologi Pancasila di SDN 15 Sutijo memengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademis tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah lain. Dengan memahami keberhasilan dan tantangan yang dihadapi SDN 15 Sutijo, diharapkan model pendidikan karakter yang lebih efektif dapat dikembangkan untuk

diterapkan secara luas (S. Rahmawati & Haryanto, 2021). penelitian ini bertujuan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan ideologi Pancasila dalam pendidikan semakin meningkat. Dengan karakter tanggung jawab yang kuat, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan individu tetapi juga mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan beradab sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan yaitu desain kelompok Tunggal dengan pretest – posttest, yang mana desain tersebut melibatkan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN 15 Sutijo yang berjumlah 53 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan artian menjadikan semua populasi dalam penelitian ini menjadi sampel. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji T berupa uji paired sample t test. Penelitian ini dilakukan sekitar 3 bulan estimasi dari tanggal 01 September 2024 sampa dengan 01 Desember 2024.

HASIL

Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yang mana uji prasyarat adalah uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan dengan bantuan system SPSS versi 23. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
Pretes	0,100	53	.200*
Posttes	0,074	53	.200*

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS* versi 23

Untuk uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov dikarenakan sampel dalam penelitian ini > 50. Dalam uji normalitas, data akan

berdistribusi normal apabila nilai sig > 0.05. Sebagaimana table 1, didapatkan hasil sig uji normalitas pretest dan posttest sebesar 0.200 yang bermakna bahwa nilai sig tersebut > 0.05 sehingga uji normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi

Setelah didapatkan hasil uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji homogenitas. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.659	1	51	.062

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS* versi 23

Dalam uji homogenitas, data akan homogen apabila nilai sig > 0.05. Sebagaimana table 2, didapatkan hasil sig uji homogenitas sebesar 0.062 yang bermakna bahwa nilai sig tersebut > 0.05 sehingga uji homogenitas dalam penelitian ini telah terpenuhi

Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t berupa uji paired sample t test dengan bantuan sistem SPSS versi 23. Dalam uji paired sample t test memiliki ketentuan bahwa nilai sig harus < 0.05 dan nilai t hitung harus > dari t tabel. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-18,214	29,571	5,588	-29,681	-6,748	-3,259	52	,003

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS* versi 25

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebagaimana tabel 3, didapatkan nilai t hitung sebesar 3.259 dan nilai sig sebesar 0.003. Untuk mengetahui nilai t tabel dalam penelitian ini, pertama-tama dilihat kolom df pada tabel 3 yang didapatkan nilai 52. Kemudian nilai t tabel untuk df 52 adalah sebesar 2.007. Dari perhitungan tabel 3, dapat dilihat bahwa untuk nilai sig di dapatkan nilai sebesar 0.003 dan nilai tersebut < 0.05. Sedangkan nilai t hitung di dapatkan sebesar 3.259 dan nilai tersebut > t tabel yaitu 3.418 > 2.007 sehingga dari hal tersebut dapat

dimaknai bahwa dalam penelitian ini penerapan ideologi pancasila berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo

PEMBAHASAN

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa penerapan ideologi pancasila berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.003, yang lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05), serta nilai t hitung sebesar 3.259, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.007 (t hitung > t tabel). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ideologi Pancasila secara terencana dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo. Program pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memahami dan mengaplikasikan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata skor posttest kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Penelitian ini memperkuat pandangan Ki Hajar Dewantara, yang menyatakan bahwa pendidikan harus menanamkan nilai-nilai luhur bangsa sebagai dasar pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian ini juga relevan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona (1991) kutipan (Lickona, 2022), yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus melibatkan aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan oleh (Suryana, 2019), yang menyatakan bahwa penerapan ideologi Pancasila secara intensif dalam pendidikan dapat meningkatkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab siswa. Dalam studinya, Suryana menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis Pancasila memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program serupa. Di mana penerapan nilai Pancasila melalui pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat meningkatkan perilaku positif siswa, termasuk karakter tanggung jawab. Peneliti mencatat bahwa metode integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap dan perilaku siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Rahmawati dan (S. Rahmawati & Haryanto, 2021) menunjukkan bahwa program pembiasaan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan gotong royong dan diskusi kelompok, mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa di sekolah. Hasil ini konsisten dengan temuan di SDN 15 Sutijo, di mana kegiatan serupa diterapkan selama program pendidikan berbasis Pancasila.

Penelitian ini sendiri memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan, yaitu pentingnya merancang program pendidikan karakter yang berlandaskan ideologi Pancasila. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai metode pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis proyek, simulasi, dan diskusi kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan ideologi pancasila berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa di SDN 15 Sutijo. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.003, yang lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05), serta nilai t hitung sebesar 3.259, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.007 (t hitung > t tabel). Penelitian ini sendiri memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan, yaitu pentingnya merancang program pendidikan karakter yang berlandaskan ideologi Pancasila. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai metode pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis proyek, simulasi, dan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Fitrianti, I., Handayani, D. E., & Yp, S. (2020). *Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar* . *8*(2), 323–329. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i2.26677

Hakim, T. (2020). *Pancasila sebagai Dasar Pendidikan Karakter*. Gramedia.

Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.

Mardani, E. (2020). *Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda*. Alfabeta.

Muali, C., & Aini, R. (2019). Total Moral Quality sebagai Konsep Pendidikan Karakter di Pesantren; Sebuah Kajian Kritis Pemikiran Hasan Baharun. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *17*(1), 133–158. https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i1.1491

Mulyono, A. (2021). Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Lokal*, *11*(2), 45–56. https://journal.aspirasi.or.id/index.php/ASPIRASI/article/view/1175

Norhamida, H., Tantri, S., & Suryani, P. (2023). Examining Indonesian Accountants' Dark Triad, Subjective Norm, and Peers' Behavior in Influencing Their Ethical Intention. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *6*(1), 172–187. https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.527

Nurhayati, A. (2019). Peran Sekolah dalam Membangun Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan*

Dasar, *10*(3), 23–34. 10.31004/edukatif.v42.2101

Nurhidayati, S. (2021). Efektivitas Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, *20*(3), 45–58. https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.27575

Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *14*(2), 67–80. https://doi.org/10.9000/jpt.v2i4.639

Rahmawati, S., & Haryanto, T. (2021). Efektivitas Pembiasaan Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *9*(3), 150–165. https://doi.org/10.9000/.v2i4.679

Rizki, A. A., Dafirsam, D., & Arifmiboy, A. (2024). Pengaruh Media Kahoot terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas IV di SDN 15 Sutijo. *MASALIQ*, *5*(1), 60–68. https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i1.4319

Setiawan, A. (2020). Metode Pengajaran dalam Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *13*(2), 34–45. https://doi.org/10.30998/.v1i2.98

Setyawan, A., & Kusuma, D. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *11*(4), 23–34. https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4590

Suryadi, B. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab melalui Pendidikan Formal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *20*(3), 34–45. https://doi.org/10.33494/jk.v7i1.3150

Suryana, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila terhadap Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *8*(1), 45–60. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.6584

Widodo, B. (2021). Tantangan Penanaman Nilai Pancasila di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Nasional*, *14*(2), 45–56. https://doi.org/10.55249/jpn.v1i2.11